



▶ LAYANAN KESEHATAN

Semenjak Pandemi, Rumah Sakit Sepi

JOGJA—Sejumlah rumah sakit di Jogja terpantau sepi di tengah pandemi Covid-19. Padahal, rumah sakit tidak pernah membatasi kunjungan pasien yang ingin berobat dan menjamin keamanan pasien.

Lajeng Padmaratri dan Sunarto
redaksi@harianjogja.com

Salah satunya RS Panti Rapih juga masih membuka pelayanan penuh terhadap pasien dengan beragam keluhan. Hanya saja, manajemen RS melakukan *screening* awal kepada pasien sejak di pintu masuk RS dan beberapa titik lainnya supaya pasien dapat memeriksakan diri di tempat yang sesuai dengan kondisinya.

"*Screening* awal dilakukan oleh perawat yang bertugas di pintu masuk RS, antara lain di lobi utama lantai II, *basement* I, II, dan Klinik Ji. Cik Di Tiro," kata Staf Humas RS Panti Rapih, Maria Vita Puji.

Selain itu, secara rutin juga dilakukan pembersihan area yang sering disentuh atau digunakan bersama serta desinfeksi lingkungan.

Begitu pula dengan RS Bethesda. Kabag Humas & Marketing RS Bethesda, Adhiyanto Priambodo mengatakan klinik untuk OTG, ODP, dan PDP terpisah dari klinik reguler. "Kami berupaya memastikan RS Bethesda aman dengan menjalankan semua prosedur yang telah ditetapkan terkait penatalaksanaan ODP, PDP, dan

▶ Di RS Bethesda, klinik untuk OTG, ODP, dan PDP Covid-19 terpisah dari klinik reguler.

▶ Pemda DIY mengimbau rumah sakit agar memberikan prioritas layanan kepada kasus atau pasien darurat.

OTG," kata Adhiyanto.

Oleh karena itu, ada proses *screening* sejak awal untuk mengarahkan pasien ke klinik tersebut. "Kami punya klinik khusus Covid-19 namanya Klinik Agatha yang ditempatkan di sisi luar RS Bethesda dekat dengan IGD," ujarnya.

Selain *screening*, Adhiyanto juga menyarankan bagi pasien yang hendak mengakses layanan medis tetapi terkendala atau tetap ingin di rumah saja, RS Bethesda menyediakan dokter

WASPADA CORONA
online. Layanan ini memungkinkan pasien mengonsultasikan keluhannya dengan dokter melalui *video call*, bahkan obat yang diresepkan pun bisa diantar oleh jasa kurir.

Sementara itu, di RSUD Kota Jogja juga selalu diinformasikan bahwa RS aman untuk dikunjungi melalui sosialisasi dan banner. Selain itu juga dilakukan *screening* awal sehingga pasien akan diarahkan ke poliklinik yang dituju. "Jika memang harus ke RS boleh saja dan petugas kami menggunakan APD sehingga aman buat petugas dan pasiennya," kata Dirut RSUD Kota Jogja, Ariyudi Yunita.

Karno, salah satu pasien RSUD Jogja mengaku harus menunda

operasi pengangkatan pen dari tulang telapak kakinya yang patah. Dia mengaku operasi itu seharusnya dijadwalkan awal April. Akan tetapi setelah dia menjalani serangkaian tes, operasi itu dibatalkan oleh RSUD Jogja dengan alasan petugas medis tengah sibuk untuk menangani Covid. "Saya malah disarankan ke RS swasta non-BPJS. Ya sudah, saya pilih menunggu saja," ucap dia.

Prioritas Layanan

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY Berty Murtiningsih mengatakan rumah sakit tetap diperbolehkan memberikan layanan kepada masyarakat sesuai dengan kompetensinya dengan berbagai jenis pasien. Tetapi, dia mengakui adanya imbauan untuk rumah sakit agar memberikan prioritas layanan kepada kasus atau pasien yang sifatnya darurat.

Beberapa jenis penyakit tertentu seperti layanan untuk cuci darah dan layanan kepada penderita kanker termasuk dalam kategori darurat. "RS tetap memberikan pelayanan untuk kasus rujukan sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya. Memang ada imbauan untuk memberikan prioritas kepada kasus yang sifatnya darurat dan tidak bisa ditunda, misalnya kasus cuci darah, kanker dan sejenisnya," ucapnya.

Sedangkan pelayanan bersifat pilihan seperti poli bedah diimbau untuk ditunda sementara. Hal ini dilakukan demi melindungi pasien dan tenaga kesehatan. "Pelayanan elektif seperti bedah yang bisa ditunda dilakukan dengan tujuan untuk melindungi pasien dan tenaga kesehatan," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005